



RINGKASAN

NAZWA ZAHRA FAHIRA. Sertifikasi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih G0 di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Seed Certification of Potato (Solanum tuberosum L.) Seed Class G0 at UPTD BPSBTPH West Java Province*. Dibimbing oleh MARYATI SARI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu umbi-umbian yang banyak digunakan sebagai sumber karbohidrat atau makanan pokok bagi masyarakat dunia. Tanaman kentang dijadikan salah satu komoditas pendukung program diversifikasi pangan dikarenakan mempunyai kandungan protein yang tinggi. Benih unggul yang bersertifikat pada komoditi kentang sangat diperlukan petani dalam peningkatan produktivitas. Benih kentang bersertifikat terjamin mutunya karena adanya standarisasi proses pemeriksaan yang dilalui dalam setiap tahapan produksi benih kentang. Benih harus mampu menghasilkan tanaman yang dapat berproduksi maksimum dengan sarana teknologi yang semakin maju.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari kegiatan, menambah wawasan dan keterampilan sebagai pengawas benih tanaman dalam melakukan sertifikasi benih kentang di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat dengan mengacu kepada Kepmentan Nomor: 232/Kpts/PV.240/D/VI/2023. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan mulai 15 Januari 2024 sampai dengan 5 April 2024 di UPTD BPSBTPH Satuan Pelayanan V Wilayah Garut. Sertifikasi benih selama kegiatan dilakukan di Kelompok Tani Cakrawala Muda Perkasa, Bapak Ervin Arfiana, Bapak Ipan Saepurohman dan Bapak Iwan Trisniawan. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini meliputi kuliah umum, praktik kerja lapang, wawancara atau diskusi, studi pustaka dan analisis data. Sertifikasi benih pada komoditas kentang meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman kesatu, pemeriksaan pertanaman kedua, pemeriksaan umbi di gudang, penerbitan sertifikat dan pelabelan.

Produksi dilakukan di rumah kaca atau *screen house* sebagai salah satu syarat dalam sertifikasi benih kentang kelas G0/BD. Pemeriksaan pendahuluan dilakukan terhadap kelayakan kondisi rumah kaca atau *screen house* dan sumber benih yang digunakan. Pemeriksaan pertanaman kesatu dilakukan pada tanaman yang berumur 30-40 HST, sedangkan pada pemeriksaan pertanaman kedua dilakukan pada tanaman berumur 50-70 HST dengan memeriksa seluruh tanaman didalam rumah kaca atau *screen house* dari parameter pemeriksaan Campuran Varietas Lain (CVL), Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), *Potato Leaf Roll Virus* (PLRV), *Potato Virus X* (PVX), *Potato Virus Y* (PVY) dan dinyatakan nol (tidak ditemukan). Ketentuan pemeriksaan umbi di gudang berasal dari kelompok benih yang homogen. Pengambilan contoh umbi di gudang untuk pemeriksaan dilakukan secara acak dengan jumlah 1000 knol. Hasil sertifikasi terhadap produksi benih kentang kelas G0/BD di Kelompok Tani Cakrawala Muda Perkasa, Bapak Ervin Arfiana, Bapak Ipan Saepurohman dan Bapak Iwan Trisniawan dinyatakan lulus sesuai dengan standar pemeriksaan yang ditetapkan.

Kata kunci : benih bermutu, nematoda sista kentang, persyaratan teknis minimal, *screen house*, sterilisasi